

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah agar mendapatkan data, dengan tujuan serta kegunaan tertentu.( Sugiono,2014:2). Berdasarkan uraian diatas maka didapatlah empat kata kunci yaitu, tujuan, cara ilmiah, serta kegunaan, data yang didapat merupakan data empiris, yang mana data diperoleh dengan cara pengamatan serta mengetahui tahap – tahap yang dipergunakan. Dengan artian data yang didapat memenuhi memenuhi kriteria tertentu dan valid. Data yang valid akan memperlihatkan sudut derajat ketepatan antara data sesungguhnya terjadi pada objek, dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian pada dasarnya tidak terlepas dari tempat untuk mendapatkan data, penelitian ini dilakukan di Balai Kota Amongtani Pada Badan Keuangan Daerah (BKD) yang berlokasi di Jalan, Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kecamatan.Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Alasan peneliti adalah apakah laporan keuangan yang dibuat sudah memenuhi keriteri standat pelaporan keuangan yang baik dan apakah sudah menjalankan syatrat – syarat pelaporan dengan memperhatikan ketiga aspek penting yaitu, Kopetensi Aparatur, penerapan SAKD, Pengawasan Interen, dan apakah dengan demikian akan tercipta laporan keuangan daerah yang valid.

## B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana melihat sudut pandang objek dengan cara ilmiah. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian dimana proses pengambilan data berdasarkan model – model matematis, *teori* , serta *hipotesis* digunakan untuk menilai pada kondisi objek secara gabunagn,. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif cenderung menekankan paada pengukuran ( Sugiono,2014:7,8). Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini , dalam memperoleh data memiliki beberapa kriteriaan , serta dapat di pertanggung jawabkan.

Berdasarkan pendekatan kuantitatif, jenis peneliatian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menyajikan suatu gambaran lengkap mengenai pelaporan keuangan daerah dengan mengklarifikasi dan mengexploitasi tahapan -tahapan yang terjadi, dengan mendeskripsikan mana variable yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Perdasarkan tujuan peneliti yaitu untuk mendeskripsikan kopetensi dari aparatur keuangan, penerapan SAKD, pengawasan interen terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur Badan Keuangan Daerah Kota Batu Jawa Timur yang berjumlah 112 aparatur. Untuk menentukan sampel, metode pengumpulan yang digunakan adalah *sampling kuota* . Metode ini menentukan sampel dari populasi yang memepunyai ciri ciri tertentu samapai

jumlah yang diinginkan. Metode *kuota sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan (rumus slovin).

Adapun rumus penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin: (Sugiono,2013,87).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{112}{1 + 112(0,05)^2}$$

$$= \frac{112}{1,28}$$

$$= 87,5 (87)$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketelitian (0,05)

#### D. Definisi Operasional Variabel

Guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka di deskripsikanlah variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Variabel Dependen

Akuntabilitas Keuangan daerah adalah bentuk atau wujud dari pertanggung jawaban pemerintah daerah terhadap anggaran yang mereka dapat. dimana pertanggungjawaban tersebut haruslah Relevan, Andal,

Dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Indikator ukur dari akuntabilitas keuangan daerah yaitu:

1. Laporan keuangan di masa lalu
2. Ketepatan waktu pelaporan
3. Penyajian laporan yang lengkap
4. Penyajian laporan yang real
5. Harus sesuai SAP
6. Kepentingan umum
7. Dapat diuji
8. Informasi pembandingan
9. Laporan mudah dipahami

2. Variabel Independen

a. Kompetensi Aparatur (X1) adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang didalam suatu lembaga, yang mana meliputi tingkat pendidikan, pengalaman, pelatihan yang diikuti. Indikator penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Peran dan fungsi dalam menjalankan tugas
2. Menrapkan fungsi akutansi
3. Menjalankan pedoman
4. Mengikuti pelatihan
5. Pemahaman
6. Menerapkan hasil pelatihan
7. Pengalaman
8. Meminimalisir kesalahan

b. Pengawasan SAKD adalah, pengaplikasian system informasi yang sesuai dengan SAP, dimana mencakup proses pencatatan , pengihtisaran, serta pelaporan. Adapun indikator ukur dari sistem akuntabilitas keuangan daerah (sakd) yaitu :

1. Kesesuaian dengan SAP
2. Bukti transaksi
3. Pencatatan transaksi
4. Klarifikasi transaksi
5. Identifikasi transaksi
6. Pencatatan sesuai no transaksi
7. Pengikhtisaran pelaporan
8. Pelaporan yang tepat di setiap periode
9. Akuntabilitas pelaporan

c. Pengawasan interen (X3) adalah kegiatan yang dilakukan oleh badan pengawas keuangan (BPK), bersifat aktif dengan turun langsung kelapangan memeriksa hasil laporan dan melakukan audit. Sehingga laporan yang dihasilkan lebih efektif, efishn, trasparasi, dan akuntabel. Indikator ukur dari pengawasan interen sendiri yaitu:

1. *Standard oprasional procedure (SOP)*
2. Sangsi atas pelanggaran
3. Penerapan PP No.60 (PPRI, sistem pengendalian interen pemerintah, 2008)
4. Dukungan pihak hukum

5. Batasan wewenang
6. Penerapan sistem informasi
7. Melaksanakan SAKD
8. Pemeriksaan Dokumen dan catatan

### **E. Jenis Data Dan Sumber Data**

#### 1. Jenis data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dirubah menjadai data skunder, dimana peneliti memperoleh datanya secara langsung (dari tangan pertama), dari informan ataupun dari observasi. Data skunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui buku,catatan , E jurnal , dan media yang sudah di publikasikan.

#### 2. Sumber data

Sumber data pada penelitian kualitatif ini yaitu para aparatur keuangan daerah (badan keuangan daerah kota batu), sumber data yang digunakan adalah primer dimana data tersebut di dapat dari jawaban atas kusioner yang telah di bagikan kepada responden.

### **F. Teknik Pengumpulan Data .**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang tepat digunakan dalam sebuah penelitian, karena penelitian yang dilakukan tanpa dasar Teknik penelitian maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai. Untuk itu peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

## 1. Kusioner

Proses pengumpulan data yang diperoleh dengan membagikan kusioner tertutup atau angket yang berisi pertanyaan yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberi tanda centang  $\checkmark$  . untuk pengolahan data statistic data diperoleh dari setiap soal yang diberi skor dengan ketentuan jawaban sebagi berikut:

- a. Untuk jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5
- b. Untuk jawaban setuju (S) diberi nilai 4
- c. Untuk jawaban cukup setuju (CS) diberi nilai 3
- d. Untuk jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
- e. Untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

Dan untuk nilai fariabel  $x_1, x_2, x_3$ , dan  $y$  didapat dari nilai rata- rata pada setiap responden atas setiap faribel. Dimana ditunjukan pada rumus dibawah: (Sugiono,2013,222).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Dimana:

$\bar{X}$  : rata-rata nilai qusioner

$\sum q$  : total nilai qusioner

n: banyaknya qusioner

## G. Metode Analisis Data

### 1. Metode analisis gambaran tiap variabel

#### a. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif, merupakan analisis yang dipergunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dari responden penelitian, atau variabel penelitian. (Sugiono, 2013,147). Teknik analisis data deskriptif meliputi, menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) tiap variabel

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100$$

Dimana :

TCR : Tingkat Capaian Responden

Rs : Rata - Rata Skor Jawaban Responden

n : Nilai Skor Jawaban ( 5 )

Kriteria interpretasi skor TCR sebagai berikut:★

0 % - 20% : Sangat Buruk

21% - 40% : Buruk

41% - 60% : Cukup

61% -80% : Baik

81% - 100% : Sangat Baik

## 2. Metode Analisa Pengaruh Kompetensi Aparatur, Penerapan SAKD, dan Pengawasan Interen Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah.

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat derajat ketepatan antara data objek penelitian dengan data yang didapat oleh peneliti. Data valid adalah data yang tidak memiliki perbedaan antara data objek dengan data yang didapat peneliti (Sugiono,2013,129). Pengujian validitas dilakukan secara statistic dengan menghitung korelasi yang didapat dari masing-masing pertanyaan, dengan memberikan skor *metode product moment pearson correlation*. Data dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai sig (2-tailed)  $< 0.05$  (5%)

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat derajat konsistensi serta stabilitas data / temuan. Dari sudut pandang kuantitatif, suatu data dinyatakan reliable apabila ada lebih dari satu peneliti dalam satu objek yang menghasilkan data sama / peneliti sama dalam waktu berbeda dimana menghasilkan data sama, / beberapa data pecahan yang dibagi dua dari kelompok data sama (Sugiono,2013,130). Data dikatakan reliabilitas jika nilai *crobach's alpha*  $> 0,6$ .

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi , variabel terikat, variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal.(Gozali,2011)

### 2) Uji Multikolinealitas

Uji multiko digunakan untuk menguji apakah didalam regresi ditemukan korelasi antara variable bebas. (Gozali.2011)

### 3) Uji Heterokadestisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah didalam regresi ketidaksamaan varian dari tiap residu pengamatanke pengamat lain.(Gozali.2011)

## d. Regresi Linier Berganda.

### a. Uji R

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2011).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = akuntabilitas keuangan daerah

A = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi kompetensi aparatur

$\beta_2$  = koefisien regresi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah

$\beta_3$  = koefisien regresi sistem pengendalian intern

$X_1$  = variabel kompetensi aparatur

$X_2$  = variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah

$X_3$  = variabel system pengendalian interen

e = variabel pengganggu

## 2) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Gozali,2013:98). Tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- Bila probability t hitung  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Bila probabilitay t hitung  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 3) Uji f

Uji F dilakukan, untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. (Gozali, 2013:98). Uji dilakukan dengan nilai signifikansi 0,05 / 5%, dengan kriteria sebagai berikut.

- Jika nilai Prob F  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$
- Jika nilai Prob F  $> 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.